

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024–2025 di salah satu SMA Negeri yang berada di Kota Bandung. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X-7 sebagai kelas eksperimen 1 yang menerima pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan GeoGebra, dan kelas X-11 sebagai kelas eksperimen 2 yang menerima pembelajaran *Flipped Classroom* tanpa bantuan GeoGebra. Adapun simpulan dari penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan GeoGebra tidak lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Flipped Classroom* tanpa bantuan GeoGebra.
2. Perubahan kemandirian belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan GeoGebra tidak lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Flipped Classroom* tanpa bantuan GeoGebra.
3. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada soal nomor 1 dan soal nomor 4, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan GeoGebra (FC-GGB) memberikan hasil yang lebih baik dalam memenuhi indikator penalaran matematis dibandingkan dengan pembelajaran *Flipped Classroom* tanpa GeoGebra (FC). Pada kelas FC-GGB, sebagian besar siswa dari kategori atas, tengah, maupun bawah mampu memenuhi hampir seluruh indikator, meskipun pada kategori tengah masih ditemukan beberapa indikator yang hanya sebagian terpenuhi. Sementara itu, pada kelas FC, siswa kategori atas umumnya mampu memenuhi indikator penalaran matematis, namun siswa kategori tengah hanya dapat memenuhi sebagian indikator, dan siswa kategori bawah menunjukkan capaian yang paling rendah karena masih terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk sekolah-sekolah umum dengan kemampuan siswa menengah ke atas, metode *Flipped Classroom* baik dengan maupun tanpa bantuan GeoGebra disarankan untuk digunakan, karena dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Sementara itu, untuk sekolah-sekolah umum dengan kemampuan siswa menengah ke bawah, metode *Flipped Classroom*, baik dengan maupun tanpa bantuan GeoGebra, tidak disarankan karena belum efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar maupun kemampuan penalaran matematis siswa.